

ABSTRAK

Perkembangan surat utang di pasar modal Indonesia selama beberapa tahun terakhir banyak menarik perhatian para investor. Salah satu instrumen surat utang yang marak diperdagangkan oleh para investor adalah obligasi korporat. Perkembangan jumlah emisi dan volume transaksi yang tercatat pada OTC-FIS Bursa Efek Surabaya menunjukkan bahwa baik pihak perusahaan sebagai pihak kreditur dan pihak investor memiliki sikap antusias terhadap pasar obligasi.

Penilaian obligasi selalu menjadi bahan kajian yang penting dalam berbagai literatur-literatur manajemen keuangan. Salah satu pokok bahasan yang sering dibicarakan dalam penilaian obligasi adalah *yield to maturity (YTM)* yang merupakan ekspektasi investor atas imbal hasil obligasi sampai dengan obligasi tersebut jatuh tempo. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi YTM yang antara lain adalah Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (X_1) sebagai tingkat *risk-free* yang menjadi tolak ukur investor, *rating* obligasi (X_2) yang mencerminkan resiko *default* (gagal bayar) obligasi dan maturitas yaitu rentang waktu investasi pada obligasi tertentu. Melalui analisis regresi linier berganda diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,031 + 1,280(X_1) + 0,002(X_2) - 0,006(X_3) + \varepsilon$$

Berdasarkan koefisien regresi diketahui bahwa variabel tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia berpengaruh paling dominan terhadap *YTM* dan kemudian diikuti oleh *rating* obligasi, sedangkan maturitas memiliki pengaruh terkecil terhadap *YTM*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (*risk-free*) dan maturitas memiliki hubungan searah dengan *YTM*, sedangkan *rating* obligasi (*default risk*) memiliki hubungan yang berbanding terbalik terhadap *YTM*. Penelitian ini didukung oleh penelitian - penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Neal et al (2000), Gabbi dan Sironi (2002), Reiter dan Ziebart (1991) serta Gottesman dan Roberts (2003) yang menghasilkan kesimpulan yang menguatkan hasil penelitian ini.